

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Murung Raya secara umum masih terkendali, namun terdapat tekanan harga pada beberapa komoditas kebutuhan pokok, khususnya beras. Kenaikan harga dipengaruhi oleh faktor pasokan, distribusi, serta kondisi cuaca dan biaya logistik. Risiko ke depan meliputi gangguan distribusi, fluktuasi harga pangan nasional, dan peningkatan permintaan musiman

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan utama meliputi keterbatasan infrastruktur distribusi, ketergantungan pasokan dari luar daerah, keterbatasan data harga harian, serta koordinasi lintas sektor yang belum optimal

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Murung Raya telah melaksanakan koordinasi melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), melakukan pemantauan harga secara berkala, mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi, serta melakukan intervensi pasar apabila terjadi lonjakan harga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilaksanakan cukup efektif dalam menjaga stabilitas harga dalam jangka pendek, namun masih bersifat reaktif. Diperlukan peningkatan pemantauan harga yang lebih cepat dan penguatan cadangan pangan daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Disarankan peningkatan sistem pemantauan harga mingguan, penguatan cadangan pangan dan operasi pasar, pengembangan produksi pangan lokal, perbaikan infrastruktur distribusi, serta penguatan peran TPID Kabupaten Murung Raya.